

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PADA PEMBIAYAAN GADAI
EMAS DI PT. PEGADAIAN UPC PUGER CABANG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Nova Kurnia
NIM : E20183039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2022

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PADA PEMBIAYAAN GADAI
EMAS DI PT. PEGADAIAN UPC PUGER CABANG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Nova Kurnia
NIM : E20183039

Disetujui Pembimbing



Nur Ika Mauliyah. SE. M. AK
NIP. 198803012018012001

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PADA PEMBIAYAAN GADAI
EMAS DI PT. PEGADAIAN UPC PUGER CABANG JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Jumat

Tanggal : 14 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua


Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008

Sekretaris


Ayvu Ainin Mustafidah, M.E
NIP. 199107152019032013

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E.,M.M
2. Nur Ika Mauliyah, SE. M. AK

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Drs. Khamdani Mufi'i, S.E., M.Si
NIP. 19620807 200003 1 001

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ
عِاثٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : “Dan jika kamu dalam perjalanan (*dan bermua'malah tidak secara tunai*) sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang (*oleh yang berpiutang*). Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu (*para saksi*) menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q. S Al Baqarah ayat 283)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : J-Art, 2005), 283.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, kekuatan, dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, dan teruntuk :

1. Ayahanda Joko Erwanto dan Ibu saya Binti Masruroh tercinta yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya yang tiada terhingga, dan telah mendidik serta membesarkan saya, selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya, serta senantiasa mendoakan kesuksesan saya.
2. Kakak saya Zaka Riya Al Anshory yang telah memberikan semangat kepada saya. Semoga kita semua bisa menjadi anak yang sukses di dunia maupun di akhirat.
3. Teman seperjuangan saya Della Kus Febriyanti, Nur Amalia Savitri, Erina Setiana Putri dan sahabat saya Siti Nurul Chodijah, Amrina Tis'atul Al Wiyah, dalam hal ini telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan semangat hingga saya sampai ke titik ini, semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses.
4. Untuk teman-teman seperjuangan FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2018 khususnya kelas AKS 1, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu memberi semangat dan doa dari awal kuliah sampai selesai.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektorat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Nur Ika Mauliyah. M. AK selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Pimpinan PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.
9. Semua pihak yang sudah terlibat dan berjasa dalam penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Jember, 11 September 2022
Penulis

Nova Kurnia
NIM. E20183039

ABSTRAK

Nova Kurnia, Nur Ika Mauliyah. M.Ak, 2022 : Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

Adanya virus covid 19 yang menghambat perekonomian masyarakat, sehingga masyarakat menggadaikan barang mereka salah satunya gadai emas. Lembaga yang menjadi pelarian masyarakat untuk menggadaikan barangnya yaitu PT. Pegadaian. Pegadaian merupakan suatu perusahaan bagi masyarakat untuk memperoleh pinjaman dana secara cepat ditengah covid 19 ini. Dalam PT. Pegadaian juga membutuhkan proses perlakuan akuntansi tersendiri guna menghindari penyalahgunaan data. Perlakuan Akuntansi sendiri merupakan proses pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian informasi keuangan.

Fokus penelitian ini meliputi 1. Apakah Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember sesuai dengan PSAK 50 dan 55 ? 2. Bagaimana Pencatatan Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember ? Tujuan dari penelitian adalah 1. Untuk mengetahui Apakah Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember sesuai dengan PSAK 50 dan 55. 2. Untuk mengetahui Pencatatan Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Cabang Jember.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan penemuan subjek menggunakan teknik *purposive*. Serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penarikan kesimpulan dan penyajian data. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember belum sesuai dengan PSAK 50 dan 55. 2. Pencatatan perlakuan akuntansi di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember hanya membuat laporan keuangan secara sederhana saja, karena sistem pengelolaannya dilakukan secara terpusat dan online.

Kata Kunci : PSAK 50 dan 55, Pencatatan Perlakuan Akuntansi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	24
1. Akuntansi Gadai Emas dan PSAK (50 dan 55).....	24
2. Pembiayaan Gadai Emas	26

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data	34
F. Keabsahan Data.....	35
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	39
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	39
B. Penyajian Data dan Analisis.....	44
C. Pembahasan Temuan.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

NO	Uraian	Hal
1.1	Perbandingan Data Nasabah Pegadaian CP Jember Dan Pegadaian UPC Puger	2
2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.2	Laporan Arus Kas	50
4.3	Biaya Administrasi.....	50
4.4	Perbandingan Perlakuan Akuntansi Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember dan PSAK (50 dan 55)	52



DAFTAR GAMBAR

NO	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang , masyarakat tidak jauh mengenal dengan yang namanya uang. Dimana keluar masuknya barang dan jasa serta semua kegiatan perekonomian memakai uang sebagai alatnya, dan tidak ada satupun zaman sekarang yang tidak mengetahui dan memakai uang. Fungsi uang bagi masyarakat diistilahkan dengan darah yang mengalir didalam badan manusia. Ketika manusia kekurangan darah sehingga menyebabkan energi yang ada didalam tubuh manusia berkurang dan melemah.²

Masyarakat baru-baru ini dihebohkan adanya virus Covid 19 yang dimana merupakan penyakit baru yang dapat menyerang kekebalan sistem imun manusia. Untuk mengatasi adanya virus ini pemerintah melakukan pencegahan agar masyarakat tidak terjangkit Covid 19. Pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan *lockdown* yang mempunyai arti yaitu penutupan jalan diberbagai tempat, baik itu jalan masuk maupun keluar. Adapun aturan yang dibuat oleh pemerintah mempunyai dampak bagi masyarakat seperti perekonomian menurun atau tidak stabil dan juga

² Fadli Hi Sahar dan Lilies Setiartit Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Memakai Uang Logam Sebagai Alat Transaksi, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, Vol. 17 No. 2, (2016), <https://doi:10.18196/jesp.17.2.3923>, 128.

banyak yang diberhentikan dari pekerjaannya karena sistem *sosial distancing* (menjaga jarak).³

Banyak masyarakat yang terdampak Covid 19 mereka menggadaikan barang untuk memenuhi kebutuhannya. Lembaga tersebut yang dapat membantu perekonomian masyarakat salah satunya yaitu PT. Pegadaian dimana sistem pembiayaan ini dilakukan dengan menyerahkan jaminan atau barang dan melakukan pelunasan dengan sistem angsuran.⁴ PT. Pegadaian yaitu suatu perusahaan yang resmi di Indonesia yang berlandaskan hukum diperbolehkan melakukan kegiatan pembiayaan yang berupa penyaluran kredit berdasarkan prinsip hukum gadai.⁵

Lembaga Pegadaian yang menjadi pelarian masyarakat untuk menggadaikan barang mereka salah satunya yaitu lembaga PT. Pegadaian UPC Puger cabang Jember. Terlihat adanya perbedaan jumlah nasabah PT. Pegadaian CP Jember dengan PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember tahun 2019-2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Nasabah Pegadaian CP Jember dan Pegadaian UPC Puger

Tahun	Nasabah CP Jember		Nasabah Puger	
	ALL	KCA	ALL	KCA
2019	21.868	13.481	2.808	1.955
2020	26.839	13.822	3.159	1.925
2021	29.777	13.625	3.434	2.003

Sumber : PT. Pegadaian CP Jember.

³ PH Livana, Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa Indonesia, *Jurnal of Nursing and Health Sciences*, Vol. 1 No. 1, (2020), 37-34.

⁴ Muhammad Fuad dan Meilyda Trianna, Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM, *Jurnal : j-EBIS*, Vol. 3 No. 2, (2017), <https://journal.iainlangsa.ac.id>, 240.

⁵ Dr. Prince Charles Heston Runtuuwu, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Sumatra Barat : Mitra Cendekia Media, (2021), 125.

Pada tabel diatas dapat dilihat dimana PT Pegadaian UPC Puger Cabang Jember mengalami peningkatan jumlah nasabah pertahunnya yang cukup banyak akibat Covid 19 ini. Adapun di PT. Pegadaian CP Jember minat nasabah juga mengalami peningkatan pertahunnya. PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember juga memiliki salah satu produk unggulan yaitu gadai emas serta penduduk disekitar mayoritas mata pencaharia nelayan. Sehingga masyarakat memilih untuk menggadaikan emas yang dimiliki karena prosesnya lebih cepat. Terbukti pada tahun 2019 jumlah nasabah di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember yaitu 1.955. Terjadi penurunan jumlah nasabah pada tahun 2020 yaitu 1.925 diakibatkan tahun tersebut dihebohkan adanya virus Covid 19. Dampak virus ini mengakibatkan ekonomi masyarakat lemah sehingga para pekerja diberhentikan sementara untuk memutus rantai penyebaran virus Covid 19. Pada saat tahun 2021 jumlah nasabah mengalami peningkatan yaitu 2.003 dimana masyarakat banyak yang menggadaikan barang mereka untuk memenuhi kebutuhannya salah satu produk yang digadaikan yaitu gadai emas.

Pada lembaga Pegadaian tentunya tidak terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Proses pencatatan akuntansi yang dimulai dari identifikasi kejadian dan transaksi hingga penyajian dalam laporan keuangan, memerlukan sebuah kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kerangka dasar atau kerangka konseptual akuntansi adalah suatu sistem yang melekat dengan tujuan-tujuan serta sifat dasar

yang mengarah pada standar yang konsisten dan terdiri atas sifat, fungsi dan batasan dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan.⁶

Dalam kegiatan operasional suatu usaha untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang wajar dan menjadi efisien maka diperlukan perlakuan akuntansi. Perlakuan akuntansi adalah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap transaksi yang berhubungan dengan akuntansi.⁷

Gilang mengatakan bahwa dalam sebuah perusahaan, pencatatan transaksi keuangan yang dimaksud ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkala oleh perusahaan, seperti pencatatan pembelian barang, pembayaran gaji, pelunasan pinjaman, dan lain sebagainya. Dalam istilah akuntansi, pencatatan transaksi keuangan ini merupakan hal mendasar dan harus diterapkan disetiap perusahaan. Dengan adanya sebuah perlakuan akuntansi yang terstruktur, segala macam jenis transaksi keuangan perusahaan bisa dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan.⁸

Salah satu lembaga yang melayani gadai di Indonesia adalah PT. Pegadaian. Tujuannya yaitu untuk memudahkan pemberian pinjaman dan memberantas renternir yang tanpa kita sadari ternyata banyak merajalela di kalangan masyarakat. Pegadaian juga mempunyai salah satu produk

⁶ Rahmawati, "Penerapan PSAK 107 Pada Transaksi Gadai Emas Di Pegadaian UPS Cabang Jampue", (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Parapare, 2021), 3.

⁷ Wawaruntu Gicella Brigita, dkk, "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Restrukturisasi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Cabang Manado", *Jurnal : Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 1, (2018), 26

⁸ Gilang, "Pentingnya Bukti Transaksi Dalam Pencatatan Keuangan Perusahaan", <https://www.smartertech.id/pentingnya-bukti-transaksi-dalam-pencatatan-keuangan-perusahaan/> , diakses tanggal 18 oktober 2022.

unggulannya yaitu gadai emas. Produk gadai emas ini memudahkan masyarakat dalam melakukan pembiayaan, khususnya dikalangan menengah kebawah untuk mendapatkan pinjaman uang demi kebutuhan hidup, modal kerja maupun usaha. Sehingga, dalam pembiayaan gadai emas harus memperhatikan biaya pemeliharaan dan penyimpanan berdasarkan taksiran emas.⁹

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 50 dan 55, merupakan panduan untuk transaksi pembiayaan gadai emas, yang bertujuan mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Pembiayaan gadai emas memerlukan perlakuan akuntansi yang tepat dan efisien, namun tidak ada peraturan akuntansi yang mengatur secara khusus tentang gadai emas, memungkinkan terjadinya kecurangan dalam perlakuan akuntansinya, tetapi terdapat panduan pendamping yaitu adanya PSAK 50 dan 55 tersebut.¹⁰

Berdasarkan pengamatan selama berada di lapangan yaitu PT. Pegadaian UPC Puger cabang Jember, terkait perlakuan akuntansi mereka hanya melakukan pencatatan keuangan pada laporan harian nasabah saja seperti kredit dan debit. Proses pencatatan keuangan di Pegadaian tersebut hanya membuat secara sederhana dikarenakan untuk sistem pengelolaan

⁹ Karamoy, H. Dan Isini, A, "Evaluasi Penerapan Akuntansi Gadai Syariah Pada Pt. Pegadaian (persero) Cabang Manado", *Jurnal : Emba*, Vol. 5 No. 2, (2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15550>, 235-244.

¹⁰ IAI, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Ijarah, (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009), 107.

data yang secara detail mereka melaporkan langsung ke pusat dan sifatnya online.

Perlakuan akuntansi untuk pengakuan dan pengukuran gadai emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, pihak Pegadaian mengakui terkait pinjaman yang diberikan pada saat sedang melakukan transaksi, dan diukur berdasarkan besarnya nilai nominalnya. Mengenai penyajian dan pengungkapan gadai emas untuk sistemnya dilakukan secara terpusat dan online, sehingga, pihak Pegadaian tidak membuat laporan keuangan secara khusus .

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “**Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember**”. Peneliti menganggap judul ini sangatlah perlu diangkat, karena untuk menganalisa proses kegiatan perlakuan akuntansi gadai emas takutnya terjadi penyalahgunaan data. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Prosedur Gadai Emas yang benar di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Apakah Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember Sesuai Dengan PSAK 50 dan 55?
2. Bagaimana Pencatatan Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember sesuai dengan PSAK 50 dan 55.
2. Untuk mengetahui Pencatatan Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan yang diberikan dapat bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Manfaat penelitian harus mempunyai sifat nyata.¹¹ Adapun manfaat yang di dapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Teoritis

Pada hasil enelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman terkait Perlakuan Akuntansi terhadap Pembiayaan Gadai Emas, khususnya Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas dan juga Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 45.

2. Manfaat Bagi Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian bisa memberikan pengetahuan dan pelajaran yang baru terkait Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas beserta Prosedur Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan bagi penelitian ini bisa membuat referensi dan perbedaan saat melaksanakan penelitian selanjutnya terutama berhubungan dengan Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

c. Bagi Perusahaan

Dalam suatu lembaga atau perusahaan diharapkan penelitian ini bisa menjadikan bahan evaluasi serta referensi untuk pengambilan kebijakan-kebijakan dimasa mendatang bagi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

E. Definisi Istilah

1. Perlakuan Akuntansi

Perlakuan Akuntansi berisi mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan semua perkiraan yang berpedoman pada akuntansi syariah yang bersifat umum.

2. Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai arti yaitu menyediakan uang atau tagihan yang setara, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bagi bank dengan pihak bersangkutan yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk melunasi uang atau tagihan sebelum jatuh tempo telah ditentukan dengan upah atau bagi hasil.

3. Gadai Emas

Gadai Emas itu sendiri yaitu proses penyerahan segala sesuatu yang berharga (dalam bentuk emas) dari nasabah kepada bank untuk dikelola sebagai barang jaminan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini berisikan mengenai rangkuman sementara skripsi yang meliputi uraian alur pembahasan mulai dari pendahuluan sampai dengan bab penutup. Sistem penulisan pembahasan menggunakan format deskriptif naratif. Adapun paparan terkait sistematika pembahasan :

BAB I PENDAHULUAN: bagian pendahuluan memuat beberapa hal penting tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: meliputi terkait kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu serta kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN: meliputi terkait metode pengumpulan data, teknis analisis data serta tahapan penelitian merupakan metode penyelidikan seorang peneliti.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS: berisikan terkait penguraian penyajian serta analisis data yang terdiri dari gambaran subyek penelitian, penyajian data serta analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP: Pada bab ini merupakan bab yang paling terakhir dimana berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan disempurnakan dengan penyampaian saran oleh penulis atau peneliti.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian sangat diperlukan untuk diperjelas, memfokuskan, serta untuk memperhatikan kelebihan dan kelemahan dari teori yang sudah pernah dilakukan yang memiliki pembahasan masalah yang serupa. Pada penelitian penulis mengambil beberapa skripsi yang memiliki pembahasan yang serupa mengenai Analisis Perlakuan Akuntansi dan Gadai Emas. Maka beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Amalia Lika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi Syariah, UIN Sumatera Utara (2018), “*Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A.R Hakim Medan*”.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Amalia Lika yaitu perlakuan akuntansi dalam pembiayaan *rahn* di Pegadaian Syariah cabang A.R Hakim Medan mengenai pengakuan dan pengukuran pinjaman serta biaya *ijarah* sudah sesuai dengan PSAK 107 dimana dijelaskan terkait pembiayaan diukur sebanyak jumlah yang dipinjamkan ketika saat terjadinya transaksi dan memakai dasar kas (*cash basis*). Dalam pendapatan sewa (*ujrah*) saat pendapatan akan diperoleh ketika nasabah melunasi biaya sewa pada saat pelunasan. Beban dalam kegiatan pembiayaan yang meliputi biaya-biaya dimana dikeluarkan oleh

Pegadaian Syariah cabang A.R Hakim Medan terkait pembiayaan gadai syariah yang ditanggung oleh nasabah serta diakui pendapatan oleh pihak Pegadaian Syariah cabang A.R Hakim Medan.¹²

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Persamaan yang didapat pada penelitian ini dimana sama-sama membahas mengenai perlakuan akuntansi gadai emas. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu di PT Pegadaian Syariah cabang A.R Cabang Hakim dan penelitian terdahulu lebih fokus ke Pegadaian Syariah.

2. Yupina Sari Dewi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (2018), "*Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap*".

Hasil penelitian ini yaitu tanggapan nasabah mengenai pinjaman gadai emas memperoleh tindakan yang positif bagi pelanggan dimana pelayanan yang diberikan pada pegadaian syariah ialah pelayanan yang bagus dan sesuai dengan keinginan serta keperluan nasabah, memberikan kelancaran dan kenyamanan saat transaksi berdasarkan persyaratan, langkah-langkah serta mekanismenya yang mudah dan perilaku atau perbuatan karyawan kepada nasabah terlihat sopan santun saat pelayanan. Dan juga terdapat 3 faktor yang membujuk ketertarikan nasabah yaitu : faktor pertama, faktor pribadi dimana dipengaruhi oleh kondisi ekonomi

¹² Amalia Lika, "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A.R Hakim Medan", (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), 69.

dan pekerjaan atau usaha. Kedua, faktor psikologi yang dipengaruhi oleh persepsi, keyakinan, dan motivasi. Ketiga, faktor sosial yang dipengaruhi oleh hubungan keluarga serta peran atau status sosial, dimana kedua pengaruh tersebut merupakan referensi nasabah untuk melihat informasi di pegadaian syariah dan tertarik untuk melakukan transaksi selain produk gadai emas.¹³

Pada penelitian ini ini memakai penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Persamaan yang didapat dari penelitian ini yaitu sama membahas tentang gadai emas. Adapun perbedaan terletak pada objek dan juga penelitian ini lebih memfokuskan pada minat nasabah sedangkan penelitian sekarang fokus pada perlakuan akuntansi dan objek penelitian terdahulu pada PT. Pegadaian Syariah kabupaten sidrap.

3. Nurhanifa Fawzani, Jurusan Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi (2019), "*Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Tabungan Haji Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan*".

Hasil penelitian ini yaitu perlakuan akuntansi terhadap tabungan haji pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan pada PSAK No. 59 dan PSAK No. 101 telah sesuai. Pada tahun 2013 menghadapi penyusutan secara drastis karena menghilangkan dana talangan haji menjadi tabungan haji. Oleh karena itu calon nasabah banyak yang pindah ke bank syariah

¹³ Yupina Sari Dewi, "Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas Pada PT Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap", (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri), 2018, 67.

untuk mendaftarkan diri ke bank syariah lain. Dana talangan haji banyak menolong masyarakat untuk menjadi calon nasabah jamaah haji untuk mendaftar haji dengan cara mentalangkan dana haji agar dapat pergi ketanah suci lebih cepat dalam waktu 3 tahun.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan memakai metode pengumpulan data.¹⁴ Sedangkan perbedaan terletak pada produk yaitu tabungan haji dan juga objek pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan sedangkan penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember. Persamaannya yaitu sama-sama fokus pada perlakuan akuntansi.

4. Febri Fitriana, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro (2019), "*Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri KC. Metro*".

Hasil penelitian ini yaitu sistem pemasaran yang telah digunakan pada produk gadai emas bank syariah mandiri adalah strategi pemasaran dengan konsep kumpulan pemasaran atau marketing mix menggunakan konsep 4P (Product, Price, Place dan Promotion), strategi pemasaran yang telah digunakan sudah baik, tetapi akan lebih berhasil apabila strategi yang sudah ada lebih dioptimalkan dengan lebih meningkatkan strategi promosi melalui media sosial atau periklanan serta lebih mengoptimalkan personal selling dengan menambah jumlah marketing gadai atau tenaga pemasar dalam produk gadai emas agar produk gadai emas dapat lebih

¹⁴ Nurhanifa Fawzani, "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Tabungan Haji Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan", (Skripsi : Universitas Pembangunan Panca Budi, 2019), 77.

dikenal oleh kalangan masyarakat dan peningkatan jumlah nasabah pada produk gadai emas bank syariah mandiri kc metro lebih signifikan.¹⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan teknik pengumpulan data. Perbedaan terletak pada objek yaitu pada Bank Syariah Mandiri KC Metro dan juga penelitian terdahulu lebih tertuju ke strategi pemasaran sedangkan penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi dan berada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember. Adapun persamaan sama-sama membahas gadai emas.

5. Dora Anggraini, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2019), “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu*”.

Hasil penelitian ini yaitu langkah-langkah dan mekanisme pemberian pembiayaan produk gadai emas pada Bank Syariah Cabang Bengkulu memiliki dua cara yaitu, pertama nasabah mematuhi aturan SOP yang telah disediakan, kedua bank datang langsung ke rumah nasabah untuk melaksanakan transaksi gadai emas tersebut dengan *cash by cashal* ini khusus untuk nasabah *priority*. Untuk kelayakan pembiayaan produk gadai emas saat menetapkan layak atau tidak nasabah

¹⁵ Febri Fitriana, “Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri KC. Metro”, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), 55.

memperoleh pembiayaan dari transaksi gadai terdapat dua analisis yang digunakan berdasarkan teori serta hasil penelitian yang dilaksanakan.¹⁶

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada objek yaitu di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu sedangkan penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember dan juga penelitian terdahulu fokus kepada kelayakan pembiayaan dibandingkan penelitian sekarang lebih fokus ke perlakuan akuntansi. Persamaan yang didapat sama membahas tentang produk gadai emas.

6. Alfin May Purbianto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Malang (2020), “*Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Berdasarkan PSAK 107 NO. 102 Pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pembantu Lawang*”.

Hasil penelitian dari Alfin May Purbianto yaitu bahwa PT. Bank Syariah Mandiri KC Pembantu lawang tidak sesuai dengan perlakuan akuntansi *murabahah* pada PSAK 107 No. 102 terkait pengakuan. Pada pengakuan ada yang tidak sesuai yaitu untuk *murabahah* berdasarkan pesanan saat terjadi penurunan nilai setelah dinilai harga pendapatan.

¹⁶ Dora Anggraini, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), 85.

Untuk penyajian dan pengungkapannya sudah sesuai dengan PSAK No. 102 tentang *murabahah*.¹⁷

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang memakai pendekatan deskriptif. Persamaan ketika didapat dari penelitian yaitu sama-sama membahas perlakuan akuntansi. Sedangkan perbedaannya terletak pada produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan juga objek penelitian di Bank Syariah Mandiri KC Pembantu Lawang. Sedangkan penelitian sekarang fokus ke PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember atau Pegadaian Konvensional dan membahas produk gadai emas.

7. Helwi Azizah, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Antasari Banjarmasin (2020), “*Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai*”.

Hasil penelitian ini ialah dalam melaksanakan strategi pemasaran Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai dilakukan dengan melakukan sosialisasi secara langsung ke beberapa lembaga seperti lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dan menawarkan produk secara langsung ke pasar. Bank syariah Mandiri KCP Amuntai dalam menawarkan produk juga mempunyai beberapa kendala yaitu pengetahuan masyarakat masih kurang mengenai produk gadai emas yang ada di bank syariah, sehingga masyarakat lebih memilih untuk menggadaikan di pegadaian. Dan juga kurangnya SDM dalam menawarkan produk gadai emas juga mengalami kendala.

¹⁷ Alfin May Purbianto, “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Berdasarkan PSAK NO. 102 Pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pembantu Lawang”, (Skripsi : UIN Malang, 2020), 72.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang gadai emas. Sedangkan perbedaan terletak pada objek yaitu di Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai dan penelitian terdahulu fokus kepada Perlakuan Akuntansi dan ke PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember atau Pegadaian Konvensional.

8. Dara Juliani Poli, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (2020), "*Pengaruh Promosi Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Manado Kairagi*".

Hasil penelitian ini yaitu uji korelasi *product moment* dilihat untuk nilai korelasi terkait variabel X dan variabel Y 0,752. Adapun signifikan untuk uji korelasi 0,000 maka, untuk memastikan apakah variabel X dan variabel Y berkaitan sehingga memakai rumus apabila Pearson Correlation $>$ r tabel maka hasilnya berhubungan sedangkan apabila Pearson Correlation $<$ r tabel maka hasilnya tidak berhubungan. Dapat dilihat bahwa Pearson Correlation pada uji korelasi ini adalah 0,725 $>$ r tabel (0,207) maka variabel X berhubungan dengan variabel Y.¹⁹

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan survei. Kesamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama membahas tentang gadai emas. Adapun perbedaan terletak pada penelitian

¹⁸ Helwi Azizah, "Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai", (Skripsi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020),65-66.

¹⁹ Dara Juliani Poli, "Pengaruh Promosi Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Manado Kairagi", (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri, 2020), 62.

terdahulu lebih fokus ke pengaruh promosi dan juga objek pada Bank Syariah Mandiri KCP Manado Kairagi sedangkan penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi dan bertempat di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

9. Mohamad Aprianto, Jurusan Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama (2020), “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal”.

Hasil penelitian ini yaitu perlakuan akuntansi atas pembiayaan gadai emas syariah di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal tidak sesuai dengan PSAK 107 dikarenakan beberapa kondisi yang masih tidak diterapkan. Pada saat menerima cicilan, maka lembaga Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal mengakui untuk mengurangi pokok pembiayaan dan mengakui penerimaan sewa atas biaya sewa yang telah dilunasi oleh nasabah yang telah memakai jasanya. Dan juga tidak mempunyai laporan keuangan khusus dalam penyajian dan pengungkapan.

Penelitian ini memakai teknik analisa data adalah deskriptif kualitatif. Perbedaan yang didapat dari penelitian ini yaitu objek pada Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal sedangkan penelitian terdahulu di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember atau Pegadaian Konvensional. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas perlakuan akuntansi dan gadai emas.²⁰

²⁰ Mohamad Aprianto, “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal”, (Skripsi : Politeknik Harapan Bersama, 2020), 60.

10. Dewi Puspa Anjarsari, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim 2020, “*Penerapan Bauran Pemasaran Pada Produk Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng*”.

Hasil penelitian ini yaitu dalam menjalankan kumpulan pemasaran PT Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng memakai strategi 7P. Adapun strategi 7P yang digunakan yaitu produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, lingkungan fisik pembagian pasar dan sasaran yang difokuskan.

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*).²¹ Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yaitu lebih tertuju pada bauran pemasaran sedangkan pada penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi. Dan juga terdapat perbedaan pada objek yaitu pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng dan penelitian saat ini berada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember. Persamaan yang didapat yaitu sama-sama membahas produk gadai emas.

Dapat diketahui bahwa penjelasan penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan dan persamaan yang dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu terkait penelitian sekarang diantaranya yaitu :

²¹ Dewi Puspa Anjarsari, “Penerapan Bauran Pemasaran Pada Produk Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), 119.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Perbedaan	Persamaan
1.	Amalia Lika, 2018, Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A.R Hakim Medan	Perbedaan terletak pada objek yaitu Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A.R Hakim Medan sedangkan penelitian terdahulu pada PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	Dalam penelitian terdahulu maupun sekarang sama-sama membahas analisis perlakuan dan Gadai Emas. Dan juga sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif
2.	Yupina Sari Dewi, 2018, Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap	Pada penelitian terdahulu lebih fokus ke Minat Nasabah dan juga perbedaan terletak pada objek yaitu PT Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap sedangkan penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi dan berada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama membahas produk Gadai Emas dan juga sama-sama menggunakan Penelitian Kualitatif
3.	Nurhanifa Fawzani, 2019, Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Tabungan Haji Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan	Perbedaan yang terletak pada penelitian terdahulu maupun penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu fokus ke produk Tabungan Haji dan juga terletak pada objek yaitu PT Bank Syariah Sumut Syariah Cabang Medan	Persamaan yang didapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama fokus ke Analisis Perlakuan Akuntansi dan juga sama menggunakan Penelitian Kualitatif
4.	Febri Fitriana, 2019, Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri KC. Metro	Perbedaan yang didapat yaitu pada penelitian terdahulu lebih fokus ke strategi pemasaran dan juga objek pada Bank Syariah Mandiri KC. Metro sedangkan	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang produk Gadai Emas dan juga penelitian

		penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi dan berada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	menggunakan Penelitian Kualitatif
5.	Dora Angraini, 2019, Analisis Kelayakan Pembiayaan Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu	Perbedaan penelitian terdahulu maupun sekarang yaitu pada objek di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dan pada penelitian terdahulu lebih fokus ke Analisis Kelayakan Pembiayaan sedangkan penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi dan bertempat di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	Persamaan yang didapat yaitu sama-sama membahas tentang produk Gadai Emas dan juga sama menggunakan Penelitian Kualitatif
6.	Dara Juliani Poli, 2020, Pengaruh Promosi Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Manado Kairagi	Pada penelitian terdahulu peneliti lebih fokus ke pengaruh promosi dan juga perbedaan yang didapat terletak pada objek yaitu pada Bank Syariah Mandiri KCP Manado Kairagi. Selain itu juga penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Kuantitatif	Persamaan yang didapat yaitu sama-sama membahas tentang produk Gadai Emas
7.	Alfin May Purbianto, 2020, Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Berdasarkan PSAK 107 NO. 102 Pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pembantu Lawang	Perbedaan pada penelitian terdahulu ini yaitu lebih fokus pada KPR dan juga Objek penelitiannya pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pembantu Lawang sedangkan penelitian sekarang pada PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	Persamaan yang didapat pada penelitian terdahulu maupun sekarang sama-sama membahas Analisis Perlakuan Akuntansi dan juga menggunakan Penelitian Kualitatif

8.	Mohamad Aprianto, 2020, Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal	Perbedaan terletak pada objek yaitu di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal sedangkan penelitian sekarang di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	Persamaan yang didapat yaitu sama-sama membahas tentang Perlakuan Akuntansi dan Gadai Emas. Dan juga sama menggunakan Penelitian Kualitatif
9.	Dewi Puspa Anjarsari, 2020, Penerapan Bauran Pemasaran Pada Produk Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng	Perbedaan sendiri yaitu terdapat pada objek penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng dan juga pada penelitian terdahulu lebih fokus ke Penerapan Bauran Pemasaran sedangkan penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi dan bertempat di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Gadai Emas dan menggunakan Penelitian Kualitatif
10.	Helwi Azizah, 2020, Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai	Perbedaan yang terletak pada penelitian terdahulu maupun penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu lebih fokus ke Strategi Pemasaran dan juga objek penelitian terdahulu pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai sedangkan penelitian sekarang fokus ke perlakuan akuntansi dan objek terletak pada PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	Persamaan yang didapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas produk Gadai Emas dan juga sama menggunakan Penelitian Kualitatif

Sumber : Data diolah

Pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa persamaan dan perbedaan yang kita lihat bisa dibuat acuan dan pada judul yang saya teliti memiliki perbedaan dimana pada penelitian sekarang lebih fokus ke analisis perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan gadai emas dan juga objek penelitian ini yaitu pada PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

B. Kajian Teori

1. Perlakuan Akuntansi

Suwardjono mendefinisikan pengertian perlakuan akuntansi adalah suatu perilaku yang sifatnya finansial yang meliputi pengukuran (*measurement*), dan penilaian (*valuation*), pengakuan (*reognition*) dan penyajian (*presentation*).

a. Pengakuan

Suatu proses pembentukan atau pencatatan suatu pos yang memenuhi definisi suatu unsur di dalam laporan keuangan.

b. Pengungkapan

Pengungkapan bersangkutan dengan masalah bagaimana suatu informasi keuangan disajikan dalam laporan keuangan.

c. Pengukuran dan Penyajian

Merupakan penentuan jumlah rupiah suatu transaksi yang akan dicatat dan disajikan kedalam laporan keuangan. Pengukuran lebih berhubungan dengan masalah penentuan jumlah yang akan dicatat pertama kali untuk suatu transaksi, sedangkan penyajian lebih berhubungan dengan

masalah penentuan atau penempatan yang harus ditetapkan untuk tiap pos laporan pada tanggal laporan.²²

2. Akuntansi Gadai Emas dan PSAK (50 dan 55)

Akuntansi Gadai Emas merupakan suatu tindakan yang dikenakan kepada seseorang pada saat penyerahan hak penguasa secara fisik atas segala sesuatu yang berharga (berwujud emas) dari nasabah kepada bank untuk dikelola sebagai barang jaminan untuk pinjaman yang diberikan kepada peminjam.²³

a. PSAK 50

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terkait instrumen keuangan yaitu penyajian dan pengungkapan. PSAK 50 mengadopsi IAS 39, dimana setiap perusahaan di Indonesia diharapkan untuk menggunakan secara penuh dan menerapkannya ke dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Adapun piutang yang berada di laporan keuangan dikelompokkan kedalam aset lancar, dimana perusahaan yang bergerak dibidang perbankan mereka menyajikan piutang ke dalam jenis kredit atau pinjaman yang diberikan. Dalam nilai piutang sendiri disajikan ke dalam laporan keuangan ketika telah dikurangkan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

²² Suwardjono, *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*, (Cetakan Pertama BPFE : Yogyakarta, 1992), 40.

²³ Surahman, Zaenal, Haeran, *Gadai Tanah Kebun Dalaam Perspektif Hukum Islam*, Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish, (2022), 9.

Penyajian instrumen keuangan piutang diakui pada pertama kali penerbitan, dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas sesuai pada substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan, aset keuangan dan instrumen ekuitas.

Tabel 1. 1
Ilustrasi Transaksi Penyajian dan Pengungkapan

Keterangan	Debet	Kredit
Kas	Rp. xxx	
Piutang Pinjaman		Rp. xxx

Sumber: Data diolah

b. PSAK 55

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55 yaitu instrumen keuangan pengakuan dan pengukuran. PSAK 55 mengadopsi seluruh ketentuan IAS 39, yang diharapkan untuk menciptakan keharmonisan penyusunan dan analisis laporan keuangan.

Implementasi untuk instrumen keuangan transaksi piutang yang berkaitan pada pemberian pinjaman, mengakui sebagai aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca dimana telah sesuai pada ketentuan kontrak pinjaman. Adapun untuk pengukuran piutang pinjaman yang masih bisa ditagih maka untuk menghitung penurunan nilai mengamati

nilai arus kas tersebut. Pada saat menerima kas dari piutang yang dimana dihitung nilai piutang tersebut memakai tingkat bunga pasar.²⁴

Tabel 1. 2
Ilustrasi Transaksi Pengakuan dan Pengukuran

Keterangan	Debet	Kredit
Kas	Rp.xxx	
Piutang yang diberikan		Rp.xxx
Pendapatan Bunga		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

3. Pembiayaan Gadai Emas

Pembiayaan menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 dalam buku Kasmir merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan uang tersebut, dimana perusahaan keuangan memberikan pinjaman kepada nasabah dengan agunan berupa emas yang berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak yang bersangkutan dimana mengharuskan pihak yang dibiayai untuk melunasi uang atau tagihan tersebut sesudah jatuh tempo yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.²⁵

²⁴ Ismie Iswara Akun, Herman Karamoy, Meily Kalalo, "Analisis Penerapan PSAK 50 dan 55 Atas Impairment Piutang Pada PT. Putra Karangatang", *Jurnal : Riset Biset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12 No. 2, (2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id>, 1094.

²⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, (2014), 85.

Gadai yaitu salah satu kategori dari perjanjian utang piutang, yang mana untuk suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap utangnya itu.²⁶ Pembiayaan gadai emas sendiri yaitu produk pembiayaan dimana lembaga keuangan memberikan fasilitas kepada nasabah dengan jaminan berupa emas.



²⁶ Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, Edisi Pertama, (Jakarta : Salemba Diniyah, 2033), 3

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini ialah penelitian yang bertujuan untuk mengamati suatu objek atau responden secara langsung terkait kegiatan yang mereka lakukan, berkomunikasi dengan mereka, dan berusaha untuk memahami kehidupan mereka dengan cara melakukan interaksi dengan lingkungannya.²⁷ Pada pendekatan ini memakai jenis pendekatan kualitatif deskriptif dimana berupa kata-kata lisan ataupun tulisan yang di peroleh dari responden yang sedang diteliti. Dengan ini peneliti ingin membahas dalam penelitian ini yang berjudul mengenai Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

Jenis penelitian ini memakai penelitian lapangan (*field research*) yang dimana penelitian ini dilakukan secara struktur pada saat melaksanakan penelitian langsung di lapangan. Pada penelitian yang dilakukan peneliti juga mencatat mengenai informasi yang berkaitan terhadap objek penelitian ini.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil mengenai Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas bertempat di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember. Beberapa Lembaga Pegadaian juga memiliki produk unggulan masing - masing salah satu lembaga Pegadaian yang bertempat di

²⁷ Ajat Rukajat, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 5.

²⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 4.

PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember dimana merupakan lembaga yang memiliki produk unggulan yaitu gadai emas. Produk unggulan gadai emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember tentunya sangat beda atau mempunyai ciri khas tersendiri seperti sewa modal lebih ringan dibandingkan di Pegadaian yang lainnya. Adapun mayoritas penduduk disekitar mata pencariannya nelayan dan banyak yang memiliki emas atau perhiasan juga produk gadai emas tersebut banyak diminati oleh nasabah.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian yaitu suatu kegiatan yang menjelaskan mengenai jenis data dan sumber data. Oleh karena itu, peneliti menguraikan mengenai apa saja yang akan diperoleh terkait penelitian ini. Dan juga peneliti akan menentukan siapa yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, selama penelitian dilakukan peneliti juga menentukan mengenai dengan cara apa data yang akan dicari serta diulas sehingga validitasnya bisa terjamin.²⁹

Subjek penelitian ini memakai teknik *purposive* yang merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Dimana pertimbangan itu yaitu orang yang dirasa mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai apa yang kita inginkan. Kriteria dari teknik *purposive* yaitu dimana orang yang dianggap paling faham mengenai data terkait perlakuan akuntansi pada pembiayaan gadai emas dan juga orang yang faham terkait alur atau

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 46.

mekanisme gadai emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.³⁰ Maka dari itu yang menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Bapak Faisal Tri Saputra selaku Kasir PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.
2. Bapak Abdul Khojis selaku Penaksir PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.
3. Ibu Sri Wahyuni selaku Nasabah Gadai Emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dijelaskan terkait teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Dapat dijelaskan teknik pengumpulan data ialah proses yang sangat strategis didalam penelitian, karena mempunyai misi dari penelitian sendiri yaitu untuk memperoleh data. Seorang peneliti tidak bisa memperoleh data yang mencakup standart data yang telah ditentukan, jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data.³¹ Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data diantaranya :

a. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan yang mewajibkan peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh informasi, kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan pengumpulan data. Observasi ini dibagi menjadi tiga yaitu, observasi pasrtisipatif, observasi terus terang

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 218.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 225.

atau tersamar, dan observasi tak berstruktur. Penelitian ini memakai observasi terstruktur atau tersamar.

Metode observasi dipilih karena pada kegiatan ini untuk memperoleh data mengenai Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi terstruktur kepada narasumber bahwa sedang melaksanakan penelitian, maka narasumber dapat memahami aktivitas apa yang dilaksanakan oleh peneliti dari awal hingga akhir. Terkait data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yaitu sesuai atau tidak perlakuan akuntansi gadai emas serta proses pencatatan keuangan gadai emas yang terjadi di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan persoalan yang wajib diteliti dan teknik yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden. Wawancara bisa dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menerapkan wawancara terstruktur karena peneliti telah memahami dengan pasti apa yang akan diperoleh.³² Terkait wawancara yang dilakukan peneliti melalui beberapa informan, diantaranya :

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 137.

- 1) Mengenai Bapak Faisal Tri Saputra selaku Kasir Pt. Pegadaian merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran umum tentang profil Pegadaian dan produk-produk Pegadaian.
- 2) Bapak Abdul Khojis selaku Penaksir PT. Pegadaian merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai pencatatan keuangan gadai emas di Pegadaian tersebut.
- 3) Ibu Sri Wahyuni selaku nasabah PT. Pegadaian merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai proses laporan keuangan gadai di Pegadaian tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yang dipakai oleh seorang peneliti melalui dokumen penting yang bisa dipercaya seperti buku harian, catatan, buku agenda kantor, jurnal penelitian, surat-surat resmi dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.³³ Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui:

- 1) Proses wawancara dengan informan.
- 2) Biaya administrasi produk gadai emas
- 3) Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPC Puger cabang Jember.
- 4) Laporan keuangan di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

³³ Ibid., 240.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang paling penting untuk menyelesaikan suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan saat pengumpulan data secara langsung, setelah selesai pengumpulan pada periode tertentu. Saat menganalisis data, seorang peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah teknik analisis data ada tiga yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan teknik yang paling awal untuk melakukan penelitian dengan metode observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang didapatkan akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.³⁴ Pengumpulan data yang diperoleh peneliti yaitu mengenai pencatatan laporan keuangan dan kesesuaian dengan PSAK 50 dan 55 di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 246.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah suatu kegiatan merangkum, mengutamakan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Kegiatan ini dilaksanakan secara terus menerus saat sedang melakukan penelitian maupun sebelum terkumpulnya data.³⁵ Tahap reduksi data dengan cara memfokuskan hasil data terkait Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

3. Penyajian data

Penyajian data ialah menyusun kumpulan informasi hingga menyampaikan kemungkinan akan terjadinya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan menggunakan teks yang bersifat naratif yang berbentuk seperti matriks, catatan lapangan, dokumentasi, grafik serta bagan.³⁶

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah tahapan yang dilakukan seorang peneliti pertama kali pengumpulan data serta mencari pengertian pada pola yang masih abstrak, mencatat kesesuaian penjelasan dan alur sebab akibat untuk disimpulkan secara menyeluruh semua data yang sudah diperoleh.³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 247

³⁶ *Ibid.*, 248.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 250.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, keabsahan data diperlukan untuk menetapkan bahwa apa yang akan diteliti oleh seorang peneliti sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah teknik yang membandingkan dan memeriksa kembali suatu kepercayaan dan informasi yang didapatkan dari waktu yang berbeda. Misalnya, peneliti membandingkan hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari bapak faisal tri saputra, bapak abdul khojis serta ibu sri wahyuni terkait perlakuan akuntansi gadai emas dan prosedur pembiayaan gadai emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember. Adapun terkait langkah-langkah dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang akan dibicarakan orang di depan umum dengan apa yang dibicarakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan terkait yang dibicarakan seseorang tentang keadaan penelitian dengan apa yang dibicarakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- 5) Membandingkan hasil yang didapat dari wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁸

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 331.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini mengguraikan mengenai rencana pelaksanaan penelitian dimana akan dilaksanakan oleh peneliti, dari tahap penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan yang terakhir yaitu penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan terdapat 3 yaitu :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang peneliti mempersiapkan apa saja yang wajib dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan. Di dalam tahap ini terdapat 6 langkah-langkah yang harus di lalui diantaranya yaitu :

1) Penyusunan Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan rancangan penelitian, peneliti terlebih dahulu memikirkan judul apa yang akan diteliti, kemudian penyusunan proposal yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian kepustakaan, dan metode penelitian digunakan selama melakukan penelitian. Dan juga peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti memilih tempat penelitian yang sesuai dengan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lapangan penelitian yang dipilih peneliti yaitu PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

3) Mengurus Perizinan

Seorang peneliti meminta surat permohonan penelitian ke kampus, dan menyerahkan surat tersebut kepada pimpinan cabang PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

4) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Kegiatan ini dilakukan supaya peneliti bisa mempersiapkan diri, baik mental maupun fisik, dan peneliti juga mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Proses ini seorang peneliti menentukan informan untuk menggali informasi diantaranya yaitu, penaksir, kasir yang berada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember serta nasabah.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Seorang peneliti mempersiapkan alat dan perlengkapan sebelum terjun ke lapangan dan juga menyiapkan fisik dan mentalnya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Jika peneliti sudah menyelesaikan semua maka, peneliti memulai terjun ke lapangan. Dan ada juga yang perlu di persiapkan antara lain :

1) Memahami Latar Penelitian dan Persipakan Diri

Pada tahapan ini, seorang peneliti harus faham mengenai latar belakang penelitian tersebut dan dapat melancarkan peneliti pada saat pengumpulan data sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efektif.

2) Memasuki Lapangan

Saat sedang terjun lapangan peneliti harus menjaga hubungan dengan subjek yang diteliti. Hal ini dilakukan supaya subjek peneliti mau menanggapi pertanyaan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan ini yang dilakukan seorang peneliti dengan memilah data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kemudian setelah data yang didapatkan disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian serta hasilnya disusun dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.³⁹

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember Press, 2018), 48.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1) Profil PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Nama Perusahaan : PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Alamat : Jl. Puger Wetan No. 61, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Kode Pos : 68167

No. Telepon : 0336721177

Jam Buka : 08.00 – 15.00 (Senin - Jumat) dan 08.00 – 12.00 (Sabtu)

2) Sejarah PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Dalam kantor PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember didirikan pada tahun 1929 yang mempunyai tujuan untuk membentuk keuangan masyarakat menengah kebawah dan masyarakat umum. Hal ini bermaksud agar mereka bisa terlepas dari tangan-tangan renternir, tengkulak dll. Letak PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember ini berada ditengah pusat kota Puger, dengan area tanah seluas 3.078m kantor PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember ini didirikan beserta sebuah rumah dinas. Lokasi kantor Pegadaian Kecamatan Puger sangatlah strategis karena berada didaerah yang mudah dijangkau kendaraan umum, sehingga memudahkan para nasabah.⁴⁰

⁴⁰ Dokumen PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, 07 Juni 2022.

3) Visi dan Misi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

1. Visi

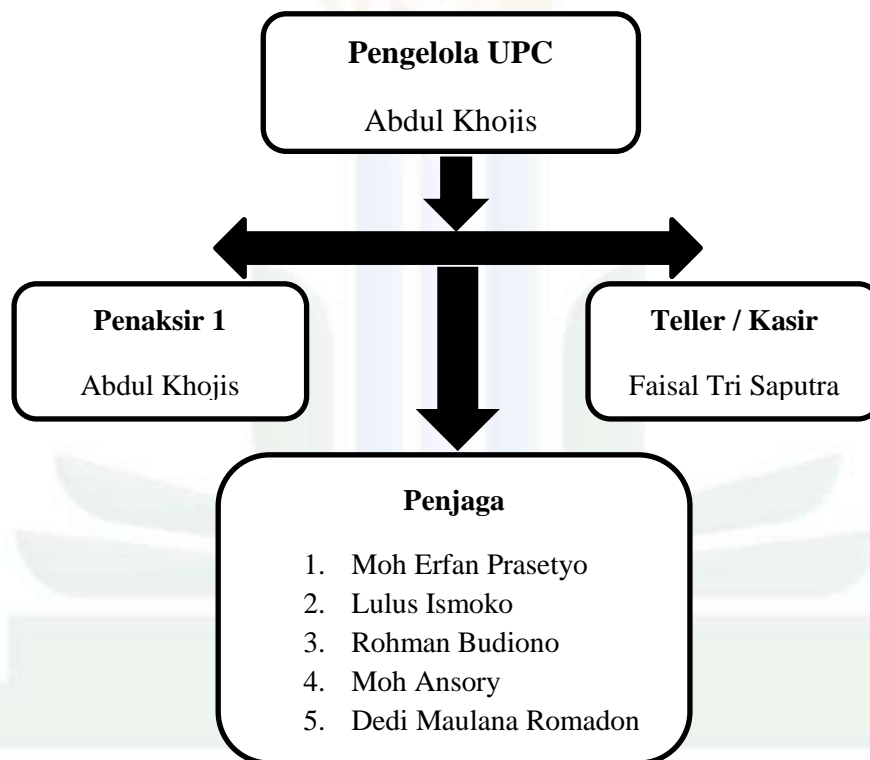
Visi dari PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember ialah sebagai The Most Valuable Financial Company di Indonesia serta menjadi penyalur inklusi keuangan pilihan terbaik masyarakat.

2. Misi

- a. Memberikan manfaat secara baik bagi seluruh stakeholder dengan meningkatkan usaha inti
- b. Memperlebar jangkauan layanan UMKM dengan menggunakan sinergi ultra mikro untuk menaikkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder.
- c. Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui bisnis proses yang lebih sederhana dan digital, teknologi informasi yang terjamin dan modern, dan praktek manajemen risiko yang kokoh.

4) Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember



Sumber : Dokumen PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Terkait pembagian tugas-tugas pegawai PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember adalah sebagai berikut :

1. **Pengelola UPC**
 - a. Memimpin dan mengoordinasi seluruh kegiatan perusahaan.
 - b. Mengelola organisasi UPC dengan menyalurkan uang pinjaman.
 - c. Melaksanakan usaha lain mewakili kepentingan yang hubungannya dengan pihak lain dalam rangka melaksanakan misi perusahaan.
 - d. Bertanggung jawab atas kemajuan atau kemunduran yang dialami perusahaan dipimpinnya.

2. Penaksir

- a. Menaksir semua barang yang akan dijadikan jaminan saat pengambilan atau pengajuan kredit.
- b. Menentukan besarnya taksiran uang pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabah berdasarkan nilai taksiran barang yang dijadikan barang jaminan.
- c. Mengisi formulir permintaan kredit.

3. Kasir

- a. Kasir mengeluarkan surat bukti kredit (SBK) terkait uang pinjaman sesuai dengan nominal yang tertera dalam formulir permintaan kredit.
- b. Menerima uang pelunasan dan pembayaran sewa modal dari nasabah.
- c. Menerima dan mengecek SBK apakah jangka waktu kredit masih berlaku atau sudah habis.
- d. Memasukkan setiap transaksi kedalam sistem pegadaian dan mengecek setiap bukti transaksi.

4. Bagian Gudang

- a. Memasukkan barang jaminan yang bukan atau emas.
- b. Mengeluarkan barang jaminan yang ditebus.
- c. Mencari barang jaminan yang sudah ditebus.

5. Penjaga

- a. Menjaga keamanan kantor PT. Pegadaian UPC Cabang Jember setiap
- b. Memelihara kebersihan lingkungan kantor.
- c. Membantu melayani nasabah yang memerlukan bantuan.

1) Produk-Produk PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. KCA (Kredit Cepat Aman) | g. Emasku |
| b. KCA Flexi | h. Amanah |
| c. Kreasi UMI | i. Arrum Haji |
| d. Kreasi | j. RTT |
| e. Gadai Tabungan Emas | k. Krasida ⁴¹ |

2) Akuntansi Gadai Emas

Pada Akuntansi Gadai Emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, untuk pendapatan penyaluran pinjaman pihak gadai mengakui sebagai pendapatan bunga yang besarnya telah ditentukan pada saat sedang melakukan transaksi dan untuk produk gadai emas di PT. Pegadaian merupakan proses pencairannya sangatlah cepat. Adapun untuk proses pencatatan laporan keuangan pihak PT. Pegadaian hanya mengelola kredit dan debit saja.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data dan analisis dijelaskan terkait data yang peneliti peroleh dari lapangan, seperti data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang peneliti lakukan. Adapun untuk data yang didapatkan dari hasil wawancara akan dipaparkan secara deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menjelaskan data yang sudah ada tanpa menggunakan suatu hipotesis. Berikut merupakan hasil penelitian yang berfokus pada pokok permasalahan :

⁴¹ Dokumen PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, 07 Juni 2022.

1. Apakah Perlakuan Akuntansi Gadai Emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember telah sesuai dengan PSAK 50 dan 55.

PSAK 50 dan 55 merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengenai penyajian, pengungkapan, pengukuran dan pengakuan. Dalam PSAK 50 dan 55 piutang yang berada di laporan keuangan disajikan ke dalam jenis kredit.

Pegadaian merupakan lembaga yang membantu masyarakat untuk meminjamkan uang dengan jaminan gadai. Meminjam uang ke Pegadaian bukan saja karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tetapi juga karena biaya yang dibebankan lebih ringan jika dibandingkan dengan para pelepas uang atau rentenir. Pencatatan laporan keuangan di Pegadaian untuk pinjaman yang diberikan mereka menyajikan ke dalam debet dan untuk kas yang masuk disajikan kedalam kredit. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Abdul Khojis selaku Pengelola Unit dan Penaksir :

“mengenai PSAK 50 dan 55 dalam pencatatan laporan keuangannya pihak Pegadaian kami tidak terlalu menerapkan mbk. Disini kami menyajikan piutang pinjaman yang diberikan berada di debet dan untuk kas yang masuk kami menyajikan ke dalam kredit begitu mbk.”⁴²

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Faisal Tri Saputra selaku Kasir dan Pengelola Laporan Keuangan di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember terkait analisis perlakuan akuntansi gadai emas beliau mengatakan bahwa :

⁴² Abdul Khojis, Wawancara, PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, 07 Juni 2022.

“dalam proses pembukuan laporan keuangan di Pegadaian sini tidak terlalu menerapkan adanya PSAK 50 dan 55 mbk. Pihak kami untuk laporan keuangan mengenai piutang pinjaman disajikan ke dalam debit dan untuk kas piutang pinjaman yang masuk pihak Pegadaian kami menyajikan ke dalam kredit begitu mbk.”⁴³

Adapun untuk pencatatan transaksi gadai emas yang terjadi pada PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember adalah sebagai berikut :

a. Nasabah pada saat menyerahkan uang pinjaman :

Pinjaman	Rp.xxx	
Kas		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

Pada PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember telah mengakui sebagai piutang saat pencairan uang pinjaman kepada nasabah yang telah disetujui. Pinjaman ini disajikan dengan nilai sebesar presentase sesuai golongan dari taksiran barang agunan tersebut.

b. Nasabah pada saat menerima uang untuk biaya administrasi :

Kas	Rp.xxx	
Pend.Biaya adm		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

Nasabah pada saat meminjam uang dari Pegadaian juga dikenakan biaya untuk administrasi. Untuk biaya administrasi sendiri disajikan sebesar satu persen dari jumlah uang pinjaman.

⁴³ Faisal Tri Saputra, Wawancara, PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, 29 Juli 2022.

c. Nasabah pada saat melunasi uang pinjaman :

Kas	Rp.xxx	
Pelunasan Pinjaman		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

Terkait pelunasan pinjaman nasabah ketika telah membayar tanggungannya kepada pihak gadai dan nasabah juga bisa mengambil kembali barang jaminanya.

d. Nasabah saat melunasi sewa modal

Kas	Rp.xxx	
Pend. Sewa Modal		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

e. Nasabah saat tanggal jatuh tempo tiba tetapi tidak dapat melunasinya dan kemudian barang gadai tersebut akan dilelang, pelelangan barang jika nilainya sama dengan piutang maka :

Kas	Rp.xxx	
Penyaluran Pinjaman		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

f. Pelelangan jika barang gadai untuk nilai lebih besar dari penyaluran pinjaman yang diberikan maka (misal untuk gadai yang terjual seharga Rp.xxx)

Kas	Rp.xxx	
Penyaluran Pinjaman		Rp.xxx
Hutang Pada Nasabah		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

Barang gadai jika pada saat pelelangan ada kelebihannya, kemudian kelebihan uang tersebut akan dikembalikan kepada nasabah dan akan dicatat untuk hutang kepada nasabah terhadap sisi kredit.

- g. Pelelangan jika barang gadai untuk nilai lebih kecil dari penyaluran pinjaman yang diberikan maka (misal untuk gadai yang terjual seharga Rp.xxx)

Kas	Rp.xxx	
Rugi Penjualan Aktiva Lain		Rp.xxx
Penyaluran Pinjaman		Rp.xxx

Sumber : Data diolah

Adapun ketika untuk nilainya kurang atau lebih kecil dari nilai taksiran yang sudah dilakukan pertama kali saat pemberian pinjaman, sehingga barang lelang itu akan dibeli negara dan untuk kerugian yang terjadi akan ditanggung oleh pihak Pegadaian dan transaksi tersebut diakui sebagai rugi penjualan aktiva lain.

Terkait penyajian dan pengungkapan piutang pinjaman pada Pt. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember hanya membuat laporan harian nasabah seperti kredit dan debit.

2. Bagaimana Pencatatan Perlakuan Akuntansi Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.

Gadai Emas merupakan salah satu produk pembiayaan yang ada di Pegadaian, dimana emas yang dijadikan penyerahan pinjaman untuk jaminan utang. Pencatatan keuangan gadai emas yang terjadi di PT. Pegadaian UPC Puger sangatlah sederhana, dan pencatatan keuangan yang

baik menurut IAI itu sendiri ada 5 yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, catatan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan melalui wawancara yang telah saya lakukan dengan bapak Faisal Tri Saputra selaku Kasir dan Pengelola Keuangan di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember terkait prosedur gadai emas beliau mengatakan bahwa :

“untuk proses pencatatan keuangan Pegadaian kami hanya membuat laporan keuangan sederhana saja mbk, seperti laporan harian kredit dan debit saja. Untuk laporan secara detailnya kami belum membuatnya dikarenakan sistem pengelolaannya dilakukan secara terpusat dan online begitu mbk .⁴⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Abdul Khojis selaku Penaksir dan Pengelola Unit di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember terkait prosedur gadai emas beliau mengatakan bahwa :

“Pegadaian kami tidak membuat laporan keuangan secara detail mbk. Pihak kami hanya membuat laporan harian nasabah saja seperti kredit dan debit karena sistem pengelolaan laporan keuangan Pegadaian disini dilakukan secara terpusat dan online begitu mbk.⁴⁵

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Sri Wahyuni selaku nasabah Gadai Emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember beliau mengatakan bahwa :

“mengenai pencatatan keuangan untuk gadai emas di Pegadaian ini saya tidak terlalu diberitahu secara detail mbk, melainkan pihak Pegadaian hanya memberitahu ketika saya menggadaikan emas mereka menyajikan untuk saldo kas diakui pada saat sedang transaksi dan menurut saya untuk pencatatan keuangan di Pegadaian hanya membuat laporan keuangan sederhana saja mbk..⁴⁶

⁴⁴ Faisal Tri Saputra, Wawancara, PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, 07 Juni 2022.

⁴⁵ Abdul Khojis, Wawancara, PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, 07 Juni 2022.

⁴⁶ Sri Wahyuni, Wawancara, PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, 07 Juni 2022.

Informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara tersebut didukung melalui dokumentasi yang peneliti peroleh dari dokumen PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember yaitu berupa data mengenai Biaya Administrasi dan Formulir Aplikasi Pegadaian KCA produk gadai emas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Arus Kas

Tanggal	Keterangan	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-27,175,800.00
28-07-2022	Ambil Modal Buka Kantor	0.00	27,175,800.00	0.00
28-07-2022	Setor Modal Tutup Kantor	24,689,400.00	0.00	-24,689,400.00

Sumber : Dokumentasi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Tabel 4.3
Biaya Administrasi (bayar dimuka)

Golongan	Besar Uang Pinjaman	Biaya Administrasi
A	Rp 10.000 – Rp 500.000	Rp 2.000
B1	Rp 550.000 – Rp 1.000.000	Rp 10.000
B2	Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	Rp 20.000
B3	Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	Rp 35.000
C1	Rp 5.100.000 – Rp 10.000.000	Rp 50.000
C2	Rp 10.100.000 – Rp 15.000.000	Rp 75.000
C3	Rp 15.100.000 – Rp 20.000.000	Rp 100.000
D	Diatas Rp 20.000.000	Rp 125.000

Sumber : Pt. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini memuat yaitu gagasan peneliti, berhubungan antara kategori dengan dimensi, posisi dari hasil temuan dengan hasil temuan pada penelitian sebelumnya, dan ditampilkan pembahasan terkait hasil temuan yang diperoleh dari lapangan. Terkait beberapa temuan yang akan diuraikan untuk menjawab fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang paling utama diperoleh dari proses wawancara dengan para informan yang telah ditentukan kriteria tertentu untuk mendapatkan data yang relevan. Proses wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti mengacu pada pedoman yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam melakukan penyajian laporan keuangan, pihak Pegadaian UPC Puger belum sesuai dengan PSAK 50 dan 55. Dimana pada PSAK 50 dan 55 untuk piutang pinjaman disajikan kedalam kredit dan kas piutang dikategorikan berdasarkan debit. Namun pada Pegadaian UPC Puger untuk piutang yang diberikan disajikan kedalam debit dan kas piutang yang masuk disajikan berdasarkan kredit.

Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan jurnal Maharny dan Emma Lilianti pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang) dimana pihak Pegadaian mencatat untuk piutang pinjaman disajikan ke dalam debit dan saldo kas piutang yang masuk dikategorikan kedalam kredit.⁴⁷

Tabel 4.4
Perlakuan Akuntansi di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, PSAK 50 dan PSAK 55

No	Perlakuan Akuntansi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	PSAK 50 (Penyajian dan Pengungkapan)	Sesuai/Tidak Sesuai
1.	PT. Pegadaian UPC Puger dalam penyajian laporan keuangan tidak membuat secara khusus melainkan hanya membuat laporan harian nasabah seperti kredit dan debit saja.	Penyajian instrumen keuangan disajikan berdasarkan liabilitas keuangan, aset keuangan dan instrumen ekuitas.	Tidak Sesuai
2.	Untuk laporan keuangan yang ada di PT. Pegadaian UPC Puger tidak mengelola dikarenakan sistem pengelolaannya dilakukan oleh kantor pusat PT. Pegadaian CP Jember.	Pendapatan piutang pinjaman diungkapkan dalam laporan keuangan.	Tidak Sesuai

⁴⁷ Maharany, Emma Lilianti,dkk., Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang), *Jurnal : Mediasi*, Vol.3 No. 2, (2021), <http://dx.doi.org/10.31851/jmediasi.v3i2.5492>, 202.

No	Perlakuan Akuntansi PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	PSAK 55 (Pengakuan dan Pengukuran)	Sesuai/Tidak Sesuai
1.	PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember mengakui saldo kas untuk produk gadai emas saat sedang melakukan transaksi dan ditaksir sebagai nilai pinjamannya.	Piutang pinjaman diakui sebagai aset atau kewajiban keuangan pada neraca.	Tidak Sesuai
2.	Untuk biaya pinjaman dan biaya administrasi yang diukur berdasarkan nilai nominalnya diakui pada saat melakukan transaksi piutang itu berlangsung dan	Saat penerimaan kas dari piutang pinjaman diukur berdasarkan tingkat bunga pasar.	Tidak Sesuai

Sumber : Data diolah

Dapat disimpulkan bahwa terkait sesuai atau tidaknya perlakuan akuntansi gadai emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember belum sesuai dengan PSAK 50 dan PSAK 55 yang dimana, untuk piutang pinjaman berdasarkan PSAK 50 dan 55 disajikan kedalam kredit dan kas piutang pinjaman dikategorikan ke dalam debit. Namun pada Pegadaian UPC Puger terkait piutang yang diberikan disajikan ke dalam debit dan kas nya berada di kredit.

2. Bagaimana Pencatatan Perlakuan Akuntansi `Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Hasil wawancara dengan beberapa informan menghasilkan bahwa dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik menurut IAI ada 5 yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, catatan laporan keuangan. Namun, pihak Pegadaian UPC Puger hanya menerapkan yang sederhana saja, mereka melakukan pencatatan keuangan seperti laporan harian nasabah kredit dan debit saja. Perlakuan akuntansi yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian, dalam Pegadaian UPC Puger dimana :

a. Pengakuan dan Pengukuran

Terkait kas untuk produk Gadai Emas di Pt. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember diakui pada saat sedang melakukan transaksi, yang dimana :

1. Penerimaan uang tunai, cek dan giro bilyet oleh kasir.
2. Melakukan pembayaran atau penyetoran berupa uang tunai, giro yang dilakukan oleh kasir.

Pengukuran sendiri diakui pada saat saldo kas ditetapkan menurut nilai nominalnya. Untuk pendapatan usaha, Pt. Pegadaian UPC Puger mengakui sebagai pendapatan berdasarkan *accrual basis* (pencatatan pada saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima). Pendapatan usaha ini kemudian disebut dengan pendapatan sewa modal. Terkait biaya pinjaman diakui saat sedang melakukan transaksi. Adapun untuk Biaya Administrasi

diakui dan dicatat saat penyaluran kredit kepada nasabah yang sesuai dengan klasifikasi golongan kreditnya.

b. Penyajian dan Pengungkapan

Produk Gadai Emas di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember, untuk penyajian laporan keuangannya tidak membuatnya secara khusus melainkan pihak Pegadaian tersebut hanya membuat laporan keuangan nasabah seperti kredit dan debit saja. Hal ini karena sistem pengelolaannya dilakukan secara terpusat dan online yang mengharuskan PT. Pegadaian UPC Puger mengirimkan transaksi tersebut ke kantor pusat PT. Pegadaian CP Jember.

Berdasarkan Pedoman Kebijakan Akuntansi Perum Pegadaian, Pegadaian konvensional menyajikan laporan keuangan meliputi dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Hasil temuan peneliti juga sesuai dengan jurnal Hartian Sari dan Sudrajat Martadinata pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Penerapan PSAK NO. 107 (Revisi 2009) Tentang Akuntansi Ijarah Pada Transaksi Gadai Emas (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Sumbawa) dimana pihak Pegadaian untuk penyajian dan pengungkapan tidak membuat laporan keuangannya secara khusus dikarenakan dilakukan secara terpusat”.⁴⁸

⁴⁸ Hartian Sari dan Sudrajat Martadinata, Analisis Penerapan PSAK No. 107 (Revisi 2009) Tentang Akuntansi Ijarah Pada Transaksi Gadai Emas (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Sumbawa), *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol. 3 No. 2, (2021), <https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1213>, 113.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember untuk pencatatan laporan keuangannya belum sesuai dengan PSAK 50 dan 55, dimana untuk piutang pinjaman pihak Pegadaian UPC Puger menyajikan kedalam debet serta untuk kas piutang yang diberikan berada di debet. Namun berdasarkan PSAK 50 dan 55, terkait piutang pinjaman disajikan ke dalam kredit dan kasnya dikategorikan ke debet.
2. Pencatatan perlakuan akuntansi di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember hanya membuat laporan keuangan sederhana saja seperti laporan kredit dan debet. Jika pencatatan keuangan yang baik berdasarkan IAI itu terdapat 5 yaitu neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan laporan keuangan. Untuk pengakuan saldo kas gadai emas di Pegadaian tersebut diakui pada saat terjadinya transaksi berlangsung. Untuk pengukuran sendiri ditetapkan berdasarkan nilai nominalnya. Adapun untuk penyajian dan pengungkapan laporan keuangan di PT. Pegadaian UPC Puger belum membuat laporan keuangan secara khusus dan detail karena sistem pengelolaan keuangannya dilakukan secara terpusat dan online.

B. Saran

Peneliti dapat membuat rekomendasi berikut berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian yang dimana :

1. Setiap perusahaan pastinya memiliki pedoman pencatatan akuntansi tersendiri. Dimana teori Susilowati mengatakan bahwa pencatatan akuntansi bisa mengontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu perusahaan terjaga, serta didukung dari penelitian Maharany bahwasanya dalam perusahaan atau lembaga sebaiknya memperhatikan lagi terkait pedoman pencatatan apa yang mereka gunakan, agar proses pencatatan keuangan tercipta secara efisien.
2. Dalam perusahaan atau lembaga sebaiknya membuat laporan keuangan secara khusus berdasarkan IAI, yang mana teori Mulyadi mengatakan terciptanya proses pencatatan keuangan yang lengkap agar memudahkan pelaksanaan dan kegiatan serta proses pencatatan pembukuan akuntansi menjadi sangat murni dan mempermudah bagi instansi perusahaan dalam menyusunnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Alfin May Purbianto. 2020. “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Berdasarkan PSAK NO. 102 Pada PT Bank Syariah Mandiri KC Pembantu Lawang”. Skripsi : UIN Malang.
- Amalia Lika. 2018. “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang A.R Hakim Medan”. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Dara Juliani Poli. 2020. “Pengaruh Promosi Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Manado Kairagi”. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : J-Art.
- Dewi Puspa Anjarsari. 2020. “Penerapan Bauran Pemasaran Pada Produk Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng”. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Dora Anggraini. 2019. “Analisis Kelayakan Pembiayaan Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Dr. Prince Charles Heston Runtuuwu. 2021. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Sumatra Barat : Mitra Cendekia Media.
- Fadli Hi Sahar dan Lilies Setiartiti. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Memakai Uang Logam Sebagai Alat Transaksi”. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, Vol. 17 No. 2. (2016). 128. <https://doi:10.18196/jesp.17.2.3923>.
- Febri Fitriana. 2019. “Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri KC. Metro”. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Gilang. 2022, 18 10. “Pentingnya Bukti Transaksi Dalam Pencatatan Keuangan Perusahaan”, <https://www.smartertech.id/pentingnya-bukti-transaksi-dalam-pencatatan-keuangan-perusahaan/> .

- Hartian Sari dan Sudrajat Martadinata. 2021. "Analisis Penerapan PSAK No. 107 (Revisi 2009) Tentang Akuntansi Ijarah Pada Transaksi Gadai Emas (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Sumbawa)". *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol. 3 No. 2, (2021). 113. <https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1213>.
- Helwi Azizah. 2020. "Strategi Pemasaran Gadai Emas Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai". Skripsi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- IAI. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Ijarah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ismie Iswara Akun, Herman Karamoy, Meily Kalalo. 2017. Analisis Penerapan PSAK 50 dan 55 Atas Impairment Piutang Pada PT. Putra Karangteng. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 12 No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id>, 1094.
- Karamoy, H. Dan Isini, A. 2017. "Evaluasi Penerapan Akuntansi Gadai Syariah Pada Pt. Pegadaian (persero) Cabang Manado". *Jurnal : Emba*, Vol. 5 No. 2. 235-244. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15550>.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maharany, Emma Lilianti,dkk. 2021. "Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang)". *Jurnal : Mediasi*, Vol.3 No. 2, (2021). 202. <http://dx.doi.org/10.31851/jmediasi.v3i2.5492>.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Mohamad Aprianto. 2020. "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal". Skripsi : Politeknik Harapan Bersama.
- Muhammad Fuad dan Meilyda Trianna. 2017. "Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM". *Jurnal : j-EBIS*, Vol. 3 No. 2. 240. <https://journal.iainlangsa.ac.id>.

- Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi. 2018. *Manajemen Bank Islam Pendekatan*. Yogyakarta : UAD Press.
- Muhammad Sholikul Hadi. 2003. *Pegadaian Syariah*. Jakarta : Salemba Diniyah.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Nurhanifa Fawzani. 2019. “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Tabungan Haji Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan”. Skripsi : Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022, 09 06. *Keuangan Perusahaan Pegadaian*. <https://www.ojk.go.id>.
- PH Livana. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa Indonesia”. *Jurnal of Nursing and Health Sciences*, Vol. 1 No. 1. 37-34.
- Rahmawati. 2021. “Penerapan PSAK 107 Pada Transaksi Gadai Emas Di Pegadaian UPS Cabang Jampue”. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Rahmawati. 2021. “Penerapan PSAK 107 Pada Transaksi Gadai Emas Di Pegadaian UPS Cabang Jampue”. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : Depublish.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surahman, Zaenal, Haeran. 2022. *Gadai Tanah Kebun Dalaam Perspektif Hukum Islam*. Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish.
- Suwardjono. 1992. *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Cetakan Pertama BPFE : Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.

Wawaruntu Gicella Brigita, dkk. 2018. “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Restrukturisasi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Cabang Manado”. *Jurnal : Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13 No. 1. 26.

Yesi Rinanda dan Nindi Heni Saputri. 2021. Sistem Akuntansi Pembiayaan Pegadaian Emas Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Tapi Bandar Padang. *Jurnal : Akademi Akuntansi Indonesia Padang*. Vol 1 No 1. 35. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/JAaip/index>.

Yunike Purnama. 2022, 21 02. “Tren Gadai Emas di Bandar Lampung Naik saat Pandemi”. <https://kabarsiger.com/read/tren-gadai-emas-di-bandar-lampung-naik-saat-pandemi>.

Yupina Sari Dewi. 2018. “Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Gadai Emas Pada PT Pegadaian Syariah Kabupaten Sidrap”. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Kurnia

NIM : E20183039

Prodi/jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Agustus 2022

atakan
METERAI
TEMPEL
018AJX88094577
Nova Kurnia
E20183039

Matrik Penelitian

NO	JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1.	Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.	1. Perlakuan Akuntansi 2. Akuntansi Gadai Emas 3. Pembiayaan Gadai Emas	1. Pengertian Perlakuan Akuntansi 2. Pengertian Akuntansi Gadai Emas 3. Pengertian PSAK 50 dan PSAK 55 4. Pengertian Gadai Emas	1. Primer Kasir Penaksir Nasabah 2. Skunder Dokumentasi	1. Pendekatan Kualitatif (Deskriptif) 2. Jenis Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) 3. Metode Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. 4. Keabsahan Data Triangulasi Sumber	1. Apakah Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember telah sesuai dengan PSAK 50 dan 55? 2. Bagaimana Pencatatan Perlakuan Akuntansi Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?
2. Apa saja struktur organisasi di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?
3. Apa saja visi dan misi di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?
4. Apa saja produk yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?
5. Bagaimana proses pencatatan perlakuan akuntansi di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?
6. Apakah di Perlakuan Akuntansi Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang telah sesuai dengan PSAK 50 dan 55?
7. Apa keunggulan dari produk gadai emas yang ada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?

Wawancara pada Nasabah

1. Dari mana ibu mengetahui produk gadai emas yang ada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?
2. Apa keunggulan dari produk gadai emas yang ada di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-340/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2022 20 April 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Pegadaian Kecamatan Puger Jember
Jl. Puger Wetan No. 61, Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nova Kurnia
NIM : E20183039
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Perilaku Akuntansi Terhadap Pembiayaan Gadai Emas Pada Pegadaian Kecamatan Puger Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN






Judul Penelitian :

**Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian
UPC Puger Cabang Jember**

Lokasi Penelitian :

Kantor Unit PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Jl. Puger Wetan No. 61, Jember, Jawa Timur 68164.

No.	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	20 April 2021	Menyerahkan surat izin dan ACC perizinan tempat penelitian	
2.	22 Mei 2022	Perkenalan sekaligus wawancara dengan Bapak Abdul Khojis selaku penaksir	
3.	22 Mei 2022	Wawancara dengan bapak Faisal Tri Saputra selaku kasir	
4.	25 Mei 2022	Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni selaku nasabah PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember	
5.	08 Juni 2022	Mengurus surat selesai penelitian sekaligus berpamitan.	

Jember, 08 Juni 2022
Mengetahui



Dedy Marlana R. Pegadaian

SURAT KETERANGAN

NO : 10/14222.IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedy Maulana Rhomadhon

Jabatan : Pengelola Admin barang Gudang

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Nova kurnia

Alamat : Dusun Sulakdoro RT 009/Rw 005 Kel Lojejer, Kec Wuluhan,
Kab Jember

Judul Skripsi : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAN PEMBIYAAAN
GADAI EMAS DI PT. PEGADAIAN UNIT PUGER CABANG
JEMBER

Menerangkan bahwa nama yang tertera diatas tersebut benar telah melakukan penelitian di PT PEGADAIAN Upc PUGER pada bulan April sampai dengan Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puger, 08 Juni 2022



DEDY MAULANA R

KI

Q

JEMBER



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S-1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Nova Kurnia
No. Induk Mahasiswa : E20183039
Prodi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember.
Pembimbing : Nur Ika Mauliyah, SE. M. AK
Tanggal Persetujuan :

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	7 Desember 2021	Konsultasi dan Bimbingan Proposal Pertama (Revisi Latar Belakang menambahkan fenomena, manfaat penelitian, kajian teori, lokasi dan subjek penelitian)	
2.	19 Januari 2022	Konsultasi dan Bimbingan Proposal Kedua (Revisi Latar Belakang menambahkan grafik dari fenomena, lokasi penelitian untuk produk unggulan juga dicantumin di latar belakang)	
3.	21 Januari 2022	Konsultasi dan Bimbingan Proposal Ketiga (Tambahkan revisi untuk metode penelitian teknik atau langkah dijabarkan)	
4.	24 Januari 2022	Konsultasi dan Bimbingan Proposal Keempat (Revisi Latar Belakang untuk perlakuan akuntansi diatur dalam PSAK atau tidak)	
5.	28 Januari 2022	Konsultasi dan Bimbingan Proposal Kelima (ACC Ujian Seminar Proposal)	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

a.n. Dekan
Ketua Prodi Akuntansi Syariah

Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 197503032009011009



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S-1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Nova Kurnia
No. Induk Mahasiswa : E20183039
Prodi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Pengadaian
UPC Puger Cabang Jember
Pembimbing : Nur Ika Mauliyah, SE, M. AK
Tanggal Persetujuan : Tanggal 21 Juni 2022 s/d 12 Agustus 2022

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	17 Juni 2022	Revisi Skripsi Motto dan bab 4	A
2.	25 Juli 2022	Revisi Skripsi bab 4-5	f
3.	28 Juli 2022	Revisi Skripsi bab 4 Penyiapan data dan analisis	f
4.	04 Agustus 2022	Revisi Skripsi bab 4 dan Pedoman wawancara	f
5.	10 Agustus 2022	Revisi abstrak dan Pembahasan temuan	f
6.	11 Agustus 2022	Revisi Skripsi bab 2 kaitan teori	f
7.	12 Agustus 2022	ACC	f
8.			
9.			
10.			

a.n. Dekan
PLT Koordinator Prodi Akuntansi Syariah


Nur Ika Mauliyah, SE, M. AK
NIP.198803012018012001

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Dedi Maulana Romadon
Selaku Penjaga PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan bapak Abdul Khojis dan Faisal Tri Saputra
Selaku Penaksir dan juga Kasir PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember



Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni
selaku nasabah PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

Laporan Keuangan Kredit dan Debet Di PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember

REKENING KORAN

PT PEGADAIAN (Persero)
Cabang - UPC PUGER
JALAN PUGER WETAN NO 81 RT/RW 9208
KodePOS 58154 Kelurahan PUGER WETAN
Kecamatan PUGER Kotamadya/Kabupaten
JEMBER Provinsi JAWA TIMUR

No Rekening: 142221110101368
Deskripsi: Kas Besar
Periode: 25-07-2022 s/d 26-07-2022

Tanggal	Keterangan	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo
	Saldo Awal			27.175.800,00
25-07-2022	AMBIL MODAL BUKA KANTOR	0,00	27.175.800,00	0,00
26-07-2022	BETOR MODAL TUTUP KANTOR	24.886.400,00	0,00	-24.886.400,00
	Saldo Awal			27.175.800,00
	Mutasi Debet	24.886.400,00		
	Mutasi Kredit		27.175.800,00	
	Saldo Akhir			-24.886.400,00

Biaya Administrasi Produk Gadai Emas

Tabel 1.7 Biaya Administrasi KCA

Golongan	Besar UP	Biaya Admin
A	RP 10.000 – RP 500.000	RP 2.000
B1	RP 550.000 – RP 1.000.000	RP 8.000 ¹⁰
B2	RP 1.000.000 – RP 2.500.000	RP 15.000 ²⁰
B3	RP 2.550.000 – RP 5.000.000	RP 25.000 ³⁵
C1	RP 5.100.000 – RP 10.000.000	RP 40.000 ⁵⁰
C2	RP 10.100.000 – RP 15.000.000	RP 60.000 ⁷⁵
C3	RP 15.100.000 – RP 20.000.000	RP 80.000 ¹⁰⁰
D	Diatas RP 20.000.000	RP 100.000 ¹²⁵

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nova Kurnia
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 23 November 1999
Alamat : Dusun Sulakdoro, Lojejer, RT 009/RW 005,
Kec. Wuluhan, Kab. Jember.
NIM : E20183039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
No. Telepon : 081268840973
Email : novakurnia103@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK MUSLIMAT NU 48
MI NURIS ISLAM
MTS NEGERI 2 JEMBER
MAN 2 JEMBER